

Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Syariah terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

(* Alfian Ade Putrawan, (**Maslichah & (***) Afifudin

Jurusan Perbankan Syariah Program S1

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang, Indonesia

E-mail : adeputrawan48@gmail.com

ABSTRACT:

The purpose of this study is to determine the effect of technological advances and Islamic capital market education on public interest in investing in the Islamic capital market. The method used is a correlational quantitative method with several stages of research which include distributing questionnaires, collecting data, and analyzing data. The questionnaire was tested using validity test, reality test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, F test, determination test (R²), and t test. The results of this study indicate that the variable of technological progress has a positive and significant effect on public interest in investing in the Islamic capital market. The Islamic capital market education variable has a positive and significant effect on public interest in investing in the Islamic capital market.

Keywords: *Technological Advances, Islamic Capital Market Education, Islamic Capital Market, Investation*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara di asia tenggara yang memiliki potensi ekonomi cukup besar.

PricewaterhouseCoopers (PwC, 2017) menyebutkan bahwa Indonesia akan menjadi negara dengan Produk Domestik Bruto (PDB) terbesar ke-4 didunia pada tahun 2050. Sehingga ini merupakan potensi serta peluang besar bagi Indonesia yang akan menjadi negara dengan ekonomi terkuat di asia tenggara. Strategi yang harus diagendakan dalam mewujudkan potensi Indonesia menjadi negara terbesar ke-4 dunia pada 2050, dibutuhkan banyak pengelolaan serta pengembangan dari berbagai sektor yang dapat mendorong kemajuan ekonomi Indonesia. Salah satu langkah yang harus menjadi fokus pemerintah dalam mewujudkan hal tersebut adalah mendukung banyaknya investasi yang masuk.

Oleh karena itu, kemajuan teknologi yang telah hadir dengan sistem investasi berbasis syariah akan sangat mendukung karena telah menyediakan pelayanan mudah dalam melakukan investasi, maka ini sangat memudahkan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi pada instrumen syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah dan mekanisme yang dipakai tidak bertentangan dengan nilai-nilai yang merusak syariah (Albab & Zuhri, 2019).

Data menyebutkan bahwa jumlah investor pasar modal syariah di tengah pandemi Covid-19 ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Peningkatan ini diharapkan akan terus mengalami pertumbuhan kedepannya. Deputi Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Djustini Septiana mengatakan, “*data sharia online trading system user* menunjukkan pertumbuhan 33,43% secara *year to date* (ytd) menjadi 97,75 ribu pengguna hingga Mei 2021. Jumlah *islamic mutual fund* investor juga tumbuh 41,22% ytd menjadi 682,69 ribu pengguna.” ujar dia dalam acara *The Future of Islamic Capital Market (Investor.id , 2019)*.

Data diatas menjelaskan bahwa masyarakat di Indonesia memiliki pengetahuan serta pemahaman yang masih kurang terkait pasar saham di Indonesia, hal ini ditandai dengan keikutsertaan masyarakat masih kurang

cukup dan edukasi tentang pasar modal syariah belum sepenuhnya mendapat perhatian besar masyarakat di Indonesia (Abdullah, 2021). Dengan adanya edukasi pasar modal syariah yang sedang ramai melalui media sosial, maka ini merupakan salah satu upaya pengembangan literasi kepada masyarakat. Hal ini juga akan sejalan dengan tujuan pemerintah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan di masyarakat terutama berbicara tentang industri Pasar Modal Syariah.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka rumusan masalahnya yaitu :

1. Apakah Kemajuan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Syariah memiliki Pengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antar variabel , adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Kemajuan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Syariah memiliki Pengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Edukasi Pasar Modal Syariah terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan *literature*, dan referensi tambahan, serta dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan tentang *Sharia Online Trading System* dan pengetahuan investasi di pasar modal syariah seperti kemajuan teknologi dan edukasi pasar modal syariah, untuk meningkatkan minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah.

LANDASAN HIPOTESIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Minat

a. Definisi Minat

Minat menurut bahasa (etimologi), merupakan upaya serta keinginan buat menekuni serta mencari tahu sesuatu. Secara terminologi, minat ialah kemauan, kegemaran serta keinginan pada sesuatu hal. Minat merupakan rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa (Astuti, 2015).

b. Indikator Minat

Adapun indikator pengukuran variabel minat berinvestasi (Lestari & Huda, 2020) tersebut antara lain:

1. Kemudahan mempelajari
Materi investasi syariah mudah untuk dipahami melalui kegiatan diskusi daring/luring dalam belajar investasi di pasar modal syariah
2. Kemudahan mengerjakan
Tidak kesulitan dalam menganalisa saham dan melakukan transaksi jual dan beli
3. Kemudahan meningkatkan keterampilan
Diskusi di *group WhatsApp* memudahkan saya dalam memahami teknik analisa dan Mengikuti event pasar modal syariah meningkatkan keterampilan saya dalam berinvestasi
4. Kemudahan pengoperasian

Aplikasi dengan sistem online trading syariah tidak menyulitkan saya dalam melakukan transaksi dan memudahkan saya dalam membuat keputusan

2. Kemajuan Teknologi

a. Definisi Kemajuan Teknologi

Menurut Yusuf (2019) menyatakan bahwa kemajuan teknologi merupakan fasilitas pendukung yang dapat memberikan manfaat serta kemudahan khususnya untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Fasilitas *Sharia Online Trading System* merupakan bagian dari pengaplikasian kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal guna memberikan cara yang mudah dalam transaksi penawaran jual dan beli di pasar modal.

b. Indikator Kemajuan Teknologi

Adapun indikator pengukuran variabel kemajuan teknologi (Prasetia, 2018) tersebut antara lain :

1. System Online Trading Syariah

Transaksi saham secara online sesuai prinsip syariah dan klasifikasi emiten serta saham yang sudah tergolong dalam system online trading syariah

2. Produk Keuangan Syariah

Pengetahuan tentang produk-produk keuangan syariah

3. Stay Informed

Mengikuti update terbaru yang berkaitan dengan regulasi dan sistem investasi syariah

3. Edukasi Pasar Modal Syariah

a. Definisi Edukasi Pasar Modal Syariah

Menurut Kusumawardani (2016) Menjelaskan edukasi investasi pada pasar modal syariah tersebut mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan cara melakukan proses seleksi (*screening*) dalam mengelompokkan instrumen-instrumen investasinya.

b. Indikator Edukasi Pasar Modal Syariah

Adapun indikator pengukuran variabel edukasi pasar modal syariah (Abdalloh, 2019) tersebut antara lain :

1. Pengetahuan dasar penilaian saham syariah

Edukasi pasar modal syariah mengajarkan dalam menilai suatu saham dan mengetahui produk-produk investasi syariah

2. Pengetahuan pengembalian investasi

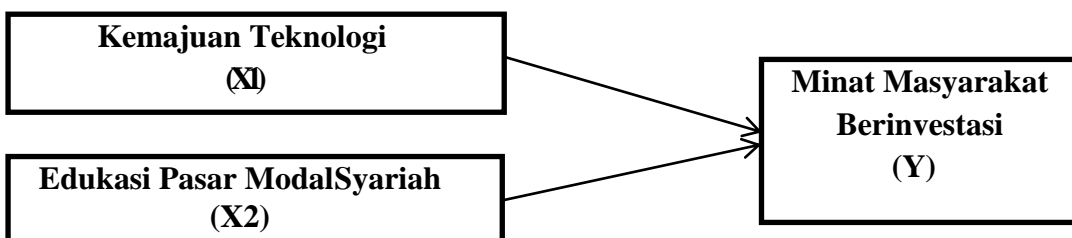
a. Rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur tingkat pengembalian investasi

b. Deviden adalah keuntungan berinvestasi di saham

c. Capital loss adalah salah satu kerugian berinvestasi di saham

4. Kerangka Konseptual

Dari hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka peneliti menggambarkan sebuah kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 2021

Kerangka Konseptual merupakan suatu hubungan atau kaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini memiliki dua variabel Independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat). Kemajuan Teknologi sebagai variabel Independen pertama (X1) dan Edukasi Pasar Modal Syariah sebagai variabel Independen kedua (X2), serta Minat Masyarakat Berinvestasi sebagai Variabel Dependen (Y).

5. Hipotesis

Berdasarkan dari tinjauan teori dan hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Kemajuan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Syariah berpengaruh terhadap Minat Masyarakat berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

H1a : Kemajuan Teknologi berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

H1b : Edukasi Pasar Modal Syariah berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan di lakukan pada mahasiswa yang tergabung dalam Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam Jawa Timur (FOSSEI JATIM). Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam Fossei Jatim yang memiliki pemahaman tentang investasi. Pembagian kuesioner dalam penelitian ini melalui *Google Form* yang disebarikan kepada mahasiswa yang tergabung dalam Fossei Jatim melalui media *WhatsApp*.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yakni sampel yang dipilih berdasarkan kriteria kesesuaian dengan kriteria dipilih berdasarkan proporsi sampel. karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya. Pengambilan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif dan sesuai dengan ketentuan yang ditentukan.

2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur variabel, yang memiliki tujuan supaya penelitian dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang telah terkonsep. Adapun varibael-variabel dalam penelitian ini yatu :

1) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Minat Masyarakat Berinvestasi

2) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Kemajuan Teknologi

b. Edukasi Pasar Modal Syariah

3. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis linier berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X)

terhadap variabel dependen (Y). Sugiyono (2017:275) Adapun bentuk rumusan dari persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

a = Konstanta regresi berganda

X₁ = Kemajuan Teknologi

X₂ = Edukasi Pasar Modal Syariah

b₁, b₂ = Koefisien regresi

e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Berikut adalah hasil uji Validitas pada masing-masing variabel penelitian :

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemajuan Teknologi (X1)	X1.1	0,769	0,2586	Valid
	X1.2	0,755	0,2586	
	X1.3	0,804	0,2586	
	X1.4	0,727	0,2586	
	X1.5	0,775	0,2586	
	X1.6	0,717	0,2586	
	X1.7	0,737	0,2586	
	X1.8	0,683	0,2586	
Edukasi Pasar Modal Syariah (X2)	X2.1	0,879	0,2586	Valid
	X2.2	0,857	0,2586	
	X2.3	0,800	0,2586	
	X2.4	0,867	0,2586	
	X2.5	0,864	0,2586	
	X2.6	0,817	0,2586	
Minat Berinvestasi (Y)	Y1	0,830	0,2586	Valid
	Y2	0,854	0,2586	
	Y3	0,771	0,2586	
	Y4	0,749	0,2586	
	Y5	0,795	0,2586	
	Y6	0,821	0,2586	
	Y7	0,790	0,2586	
	Y8	0,890	0,2586	
	Y9	0,756	0,2586	

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil uji dari validitas diatas, maka dapat diketahui sebagai berikut:

Variabel Kemajuan Teknologi (X1) terdiri dari 8 item pertanyaan dengan nilai r hitung terkecil 0,683 dan nilai r hitung tertinggi 0,804. Nilai r hitung terkecil sampai dengan tertinggi > r tabel sebesar 0,2586 sehingga dapat disimpulkan variabel Kemajuan Teknologi valid.

Variabel Edukasi Pasar Modal Syariah (X2) terdiri dari 6 item pertanyaan dengan nilai r hitung terkecil 0,800 dan nilai r hitung tertinggi 0,879. Nilai r hitung terkecil sampai dengan tertinggi > r tabel sebesar 0,2586 sehingga dapat disimpulkan variabel Edukasi Pasar Modal Syariah valid.

Variabel Minat Berinvestasi (Y) terdiri dari 9 item pertanyaan dengan nilai r hitung terkecil 0,749 dan nilai r hitung tertinggi 0,890. Nilai r hitung terkecil sampai dengan tertinggi > r tabel sebesar 0,2586 sehingga dapat disimpulkan variabel Minat Berinvestasi valid.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu *instrument* dalam suatu kuesioner dikatakan andal apabila memiliki nilai *alpha Crombach* (α) > 0,60. Hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>cronbach alpha</i> (α)	Keterangan
1	Kemajuan Teknologi (X1)	0,883	Reliabel
2	Edukasi Pasar Modal Syariah (X2)	0,921	Reliabel
3	Minat Berinvestasi (Y)	0,931	Reliabel

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel Kemajuan Teknologi (X₁) sebesar 0,883, variabel Edukasi Pasar Modal Syariah (X₂) sebesar 0,921, dan variabel Minat Berinvestasi sebesar 0,931. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner penelitian ini reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach Alpha* > 0,6.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemajuan Teknologi	Edukasi Pasar Modal Syariah	Minat Berinvestasi
N		56	56	56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	31.79	25.05	35.09
	Std. Deviation	5.311	4.127	6.201
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.115	.084
	Positive	.061	.115	.084
	Negative	-.086	-.113	-.082
Test Statistic		.086	.115	.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.061 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh informasi bahwa nilai memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* untuk variabel dependen yaitu Minat Berinvestasi (Y) sebesar 0.084 dengan signifikan 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai signifikan > 0,05, jadi dapat dinyatakan bahwa data variabel Minat Berinvestasi berdistribusi normal.

Variabel Kemajuan Teknologi (X1) memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0.086 dengan signifikan 0,200. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai signifikan > 0,05, jadi dapat dinyatakan bahwa data variabel Kemajuan Teknologi berdistribusi normal.

Variabel Edukasi Pasar Modal Syariah memiliki nilai *Kolmogorov-smirnov* sebesar 0.115 dengan signifikan 0,061. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel memiliki nilai signifikan > 0,05, jadi dapat dinyatakan bahwa data variabel Edukasi Pasar Modal Syariah berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat diamati melalui *variable inflation factor* (VIF) dengan syarat $VIF < 10$, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas

NO	Variabel Bebas	Nilai		Keterangan
		<i>Tolerance</i>	VIF	
1	Kemajuan Teknologi (X1)	0,400	2,498	Bebas dari multikolinieritas
2	Edukasi Pasar Modal Syariah (X2)	0,400	2,498	Bebas dari multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan Tabel 4.10 diketahui variabel bebas dalam penelitian ini bahwa nilai $VIF \leq 10$ dan nilai *tolerance* $\geq 0,1$ dimana 1. Variabel X1 (Kemajuan Teknologi) memiliki nilai VIF senilai 2,498 dengan nilai *tolerance* senilai 0,400. Variabel X2 (Bagi Edukasi Pasar Modal Syariah) memiliki nilai VIF senilai 2,498 dengan nilai *tolerance* senilai 0,400. Sehingga dapat dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel bebas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada penelitian tersebut. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser* dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. “apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas”.

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.144	1.564		2.650	.011
	Kemajuan Teknologi	-.136	.072	-.397	-1.892	.064
	Edukasi PMS	.110	.092	.249	1.186	.241

a. Dependent Variable: absresid

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan dari tabel 4.11 Hasil Analisis diketahui bahwa variabel bebas Kemajuan Teknologi (X1) yaitu 0,064, dan Edukasi Pasar Modal Syariah (X2) yaitu 0,241 itu artinya kedua variabel bebas tersebut memiliki signifikan $\geq 0,05$ pada penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada semua variabel bebas atau homokedastisitas pada uji ini telah terpenuhi.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kemajuan Teknologi (X1), dan Edukasi Pasar Modal Syariah (X2) terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Dimana analisis linier berganda ini yaitu untuk menguji 2 variabel atau lebih antara variabel bebas dan variabel terikat. Hasil uji analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.983	2.819		.349	.729
	Kemajuan Teknologi	.477	.130	.409	3.683	.001
	Edukasi PMS	.756	.167	.503	4.535	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Dari tabel diatas maka bisa diketahui persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,983 + 0,477 X_1 + 0,756 X_2$$

(sig. 0,001) (sig. 0,000)

Keterangan:

Y : Minat Berinvestasi

X₁ : Kemajuan Teknologi

X₂ : Edukasi Pasar Modal Syariah

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : *Error* (tingkat kesalahan)

5. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji secara simultan)

Uji F bertujuan untuk mengukur semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam penelitian apakah berpengaruh semua terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 4.13 Uji F (Simultan)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1562.197	2	781.099	74.948	.000 ^a
	Residual	552.356	53	10.422		
	Total	2114.554	55			

a. Predictors: (Constant), Edukasi PMS, Kemajuan Teknologi

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.13 hasil dari uji F dapat diperoleh nilai Fhitung sebesar 74,948 dengan signifikan 0,000 artinya lebih kecil dari 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Itu artinya Kemajuan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Syariah memiliki pengaruh secara simultan terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

b. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) yaitu bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu.

Tabel 4.14 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 ^a	.739	.729	3.228

a. Predictors: (Constant), Edukasi PMS, Kemajuan Teknologi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.14 *Adjusted R Square* sebesar 0,729 atau 72% hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemajuan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Syariah memprediksi Minat Berinvestasi sebesar 72% dan 28% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

c. Uji t (Uji Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas (independen) yaitu kemajuan teknologi (X1), dan edukasi pasar modal syariah (X2) secara individual dalam menjelaskan tentang variabel terikat (dependen) yaitu minat masyarakat berinvestasi.

Tabel 4.15 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.983	2.819		.349	.729
	Kemajuan Teknologi	.477	.130	.409	3.683	.001
	Edukasi PMS	.756	.167	.503	4.535	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel uji parsial t dapat di analisa sebagai berikut:

1. Variabel X_1 (Kemajuan Teknologi) memiliki nilai t hitung sebesar 3.683 dengan signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari α (0,05). Terlihat dalam pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Kemajuan Teknologi) mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Hal ini kemajuan teknologi yang menggunakan system online trading syariah (SOTS) yang berjalan secara profesional dan efektif serta efisien dalam membantu masyarakat melakukan proses investasi di pasar modal syariah. Sehingga masyarakat mampu mengetahui serta mengklasifikasi produk saham-saham syariah. Dengan adanya pemahaman masyarakat tentang kemajuan teknologi tersebut akan mudah melaksanakan proses investasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan keuangan yang sehat dan baik untuk masa depan. Untuk itu diperlukan sebuah langkah praktek langsung secara berkala agar masyarakat mampu melakukan analisa kembali strategi investasi yang akan digunakan. Oleh karena itu, semakin tinggi pemahaman masyarakat mengenai kemajuan teknologi maka semakin meningkat minat masyarakat dalam berinvestasi. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu seperti Yusuf, (2019), Mastura et al., (2020) dan Wibowo (2020) yang menyatakan bahwa variabel kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

2. Variabel X_2 (Edukasi Pasar Modal Syariah) memiliki nilai uji t sebesar 4.535 dengan signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05). Terlihat dalam pengujian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga

diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (Edukasi Pasar Modal Syariah) mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Hal ini bisa dikatakan semakin baik edukasi pasar modal syariah yang dilakukan, maka akan semakin meningkat pemahaman masyarakat dalam berinvestasi serta mampu menilai suatu produk saham yang telah dipilih. Edukasi pasar modal syariah dilakukan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman dasar tentang investasi seperti capital loss, profitabilitas dan pembagaian dividen harus dimiliki masyarakat untuk melakukan investasi. Sehingga semakin tinggi tingkat edukasi pasar modal syariah investor maka akan semakin meningkat minat berinvestasi. Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu Albab & Zuhri, (2019) dan Mawardi & Lemiyana (2020) yang menyatakan bahwa variabel edukasi pasar modal syariah berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel kemajuan teknologi dan edukasi pasar modal syariah terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemajuan Teknologi dan Edukasi Pasar Modal Syariah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
2. Kemajuan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.
3. Edukasi Pasar Modal Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 56 responden dari banyaknya mahasiswa yang memiliki pemahaman dan rekening dana nasabah investasi.
2. Sisa dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 27,1% minat masyarakat berinvestasi dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa yang tergabung dalam Fossei Jatim tidak pada Fossei secara keseluruhan.
4. Data penelitian dari responden yang disampaikan secara tertulis melalui media google form dengan bentuk instrumen kuesioner mungkin mempengaruhi validitas hasil. Kekurangan metode kuesioner yaitu peneliti tidak bisa melihat reaksi responden ketika memberikan informasi melalui isian kuesioner dan responden dapat saja memberikan jawaban asal-asalan. Persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis memberikan saran antara lain:

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menyebar kuesioner yang lebih banyak lagi agar mendapat hasil penelitian yang lebih akurat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain kebijakan pemerintah, manajer investasi, dan konten investasi agar terdapat penelitian yang lebih beragam.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharap dapat memperluas sebaran tempat penelitian seperti menambah jumlah komisariat forum silaturahmi studi ekonomi islam yang dijadikan obyek atau memperluas wilayah obyek penelitian baik se-Pulau Jawa atau se- Indonesia agar hasil penelitian lebih representatif.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan teknik lain selain kuesioner, seperti wawancara dalam mengumpulkan data mengenai minat nasabah untuk melakukan pembiayaan mikro. Kelebihan wawancara dapat memperoleh jawaban atas seluruh pertanyaan yang diajukan serta dapat merekam jawaban yang spontan yang lebih informatif dan lebih jujur dari responden. Sehingga jawaban yang diperoleh dari

responden terkait pertanyaan yang diajukan saat penelitian bisa lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2021). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323–328.
<https://abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/254>
- Albab, A. U., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh manfaat, pengetahuan, dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Li Falah : Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 129.
<https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i1.1367>

- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1), 68–75. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Jumlah Investor Pasar Modal Syariah Meningkat di Tengah Pandemi . (n.d.). Retrieved November 7, 2021, from <https://investor.id/bond/jumlah-investor-pasar-modal-syariah-meningkat-di-tengah-pandemi>
- Kusumawardani, Q. D. (2016). Strategi Komunikasi Pada Pasar Modal Syariah Berbasis Cyber Public Relations. *Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies*, 10(1), 17–36.
- Mastura, A., Nuringwahyu, S., & Zunaida, D. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi). *Jiagabi*, 9(1), 64–75.
- Mawardi, M., & Lemiyana, L. (2020). Edukasi Pasar Modal Syariah untuk Menumbuhkan Minat Investasi bagi Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Vol.5(No.2), 529–537. <http://ppm.ejournal.id/index.php/pengabdian/article/view/308>
- Pasar Modal Syariah - Irwan Abdalloh - Google Buku. (n.d.). Retrieved December 23, 2021, from https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zTaLDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=investasi+pasar+modal+syariah&ots=AIGC5tXeqz&sig=0PIUzVLBmGsJ0VQLGqOeN3ysZvg&redir_esc=y#v=onepage&q=investasi pasar modal syariah&f=false
- Prasetia, Y. S. (2018). Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Sharia Online Trading System (SOTS). *Al-Tijary*, 2(2), 133. <https://doi.org/10.21093/at.v2i2.726>
- PwC. (2017). The long view: How will the global economic order change by 2050? *Pwc, February*(February), 1–72.
- Rani Nur Indah Lestari, Miftahul Huda, A. K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Mahasiswa Febi Iain Fattahul Muluk Papua. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(1), 21.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wibowo, A. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang) Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8(2), 1–14.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 86–94. <https://doi.org/10.21009/jdmb.02.2.3>